

Analisis Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Interpersonal bagi Mahasiswa dalam Meningkatkan Komunikasi dan Pengembangan Profesional

Analysis of Learning Outcomes of Interpersonal Skills Course for Students in Improving Communication and Professional Development

Yani Parti Astuti^{1*}, Erlin Dophina², Dewi Agustini Santoso³, T.Sutojo⁴, Erna Zuni Astuti⁵, Edy Mulyanto⁶, Sindhu Rakasiwi⁷

¹⁻⁷ Program Studi Sarjana Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro, Indonesia

yanipartiastuti@dsn.dinus.ac.id^{1*}, erlin.dophina@dsn.dinus.ac.id², dewi@dsn.dinus.ac.id³, tsutojo@dsn.dinus.ac.id⁴, erna.zuni.astuti@dsn.dinus.ac.id⁵, edymulyanto@dsn.dinus.ac.id⁶, sindhu.rakasiwi@dsn.dinus.ac.id⁷

Alamat: Jl. Imam Bonjol No.207, Pendrikan Kidul, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50131

Korespondensi penulis: yanipartiastuti@dsn.dinus.ac.id

Article History:

Received: Juli 05, 2025;

Revised: Juli 25, 2025;

Accepted: Agustus 06, 2025;

Published: Agustus 08, 2025

Keywords: Communication Skills, Hard Skills, Interpersonal Skills, Soft Skills

Abstract: In today's world, many young individuals still lack effective communication skills, a trend that is evident among university students, particularly those from Generation Z. These students, despite having access to technology and social media, are often not taught how to communicate in a professional and respectful manner. This paper discusses the importance of communication skills and their development through the Interpersonal Skills (KI) course. Within this course, students not only develop communication abilities but also both soft and hard skills essential for their personal and professional growth. The course includes various assessments, one of which is the Community Service (PKM) output. This PKM aims to provide students with practical experience in communication by engaging with external partners and presenting ideas related to their academic programs. The activities conducted under this PKM serve as an assignment for the course, contributing to grades for assignments, Mid-Semester Exams (UTS), and Final Semester Exams (UAS). Students are tasked with creating proposals, reports, posters, and videos as part of the assignment, and for the UTS, they present proposals to their partners. The UAS grade is based on the final report presentation, showcasing the results of their PKM activities. Through the KI course, students gain valuable experience in communicating with external partners, collaborating in teams, and presenting their work confidently in front of their peers. These activities not only enhance students' communication skills but also foster leadership qualities and teamwork, preparing them for professional environments. Thus, the KI course plays a crucial role in developing interpersonal communication skills that are essential in today's interconnected world.

Abstrak

Di dunia saat ini, banyak anak muda masih kurang memiliki keterampilan komunikasi yang efektif, sebuah tren yang terlihat jelas di kalangan mahasiswa, terutama dari Generasi Z. Meskipun memiliki akses ke teknologi dan media sosial, para mahasiswa ini seringkali tidak diajarkan cara berkomunikasi secara profesional dan penuh hormat. Makalah ini membahas pentingnya keterampilan komunikasi dan pengembangannya melalui mata kuliah Keterampilan Interpersonal (KI). Dalam mata kuliah ini, mahasiswa tidak hanya mengembangkan kemampuan komunikasi tetapi juga keterampilan lunak dan keras yang penting bagi pertumbuhan pribadi dan

profesional mereka. Mata kuliah ini mencakup berbagai penilaian, salah satunya adalah luaran Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). PKM ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengalaman praktis dalam komunikasi dengan melibatkan mitra eksternal dan mempresentasikan ide-ide yang berkaitan dengan program akademik mereka. Kegiatan yang dilakukan dalam PKM ini berfungsi sebagai tugas mata kuliah, yang berkontribusi pada nilai tugas, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS). Mahasiswa ditugaskan untuk membuat proposal, laporan, poster, dan video sebagai bagian dari tugas, dan untuk UTS, mereka mempresentasikan proposal kepada mitra mereka. Nilai UAS didasarkan pada presentasi laporan akhir, yang menampilkan hasil kegiatan PKM mereka. Melalui mata kuliah KI, mahasiswa memperoleh pengalaman berharga dalam berkomunikasi dengan mitra eksternal, berkolaborasi dalam tim, dan mempresentasikan karya mereka dengan percaya diri di depan rekan-rekan mereka. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa tetapi juga memupuk kualitas kepemimpinan dan kerja sama tim, mempersiapkan mereka untuk lingkungan profesional. Dengan demikian, mata kuliah KI memainkan peran penting dalam mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal yang esensial di dunia yang saling terhubung saat ini.

Kata kunci: Keterampilan komunikasi, Keterampilan keras, Keterampilan interpersonal, Keterampilan lunak

1. PENDAHULUAN

Pada setiap Perguruan tinggi, proses pembelajaran menjadi hal yang penting dan merupakan ukuran kualitas lulusan yang dihasilkan. Pembelajaran yang dilakukan seharusnya melalui pengukuran yang tepat dan tidak hanya pada nilai semata (Sekarinasih, 2022). Pendidikan berkualitas tidak hanya memberikan bekal *hard skill* saja, tetapi *soft skill* pada mahasiswa. Salah satu *soft skill* yang harus dimiliki oleh mahasiswa adalah keterampilan interpersonal. Keterampilan interpersonal menjadi penting dan wajib dimiliki seseorang yang ingin membangun dan memiliki hubungan baik dengan orang lain (Ariyani & Hadiani, 2020). Keterampilan interpersonal menggambarkan bagaimana komunikasi efektif, empati, mendengarkan, dan juga menciptakan hubungan kerja yang kuat dan bisa memainkan peran krusial agar terbentuk lingkungan yang harmonis baik dalam dunia kerja, Pendidikan dan juga Masyarakat (Enny Diah Astuti et al., 2023).

Selain *hard skills* dan *soft skills* yang sudah banyak dikenal, tidak kalah penting bagian ketrampilan interpersonal yang lain adalah interpersonal komunikasi yang juga merupakan bagian dari Keterampilan Interpersonal. Komunikasi Interpersonal merupakan permasalahan utama dalam diri seseorang. Seseorang akan merasa khawatir dengan respon atau penilaian orang lain terhadap dirinya. Dengan begitu mereka akan merasa kurang percaya diri apa yang disampaikan kepada orang lain yang akan menjadi ketergantungan diri terhadap penilaian orang lain. Komunikasi interpersonal juga bisa melatih seseorang untuk mengerti tentang hubungan. Hal yang dimaksud adalah bisa menyesuaikan dan menghargai bagaimana menjalin hubungan dengan anak pada orang tua dan sebaliknya, mahasiswa dengan dosen dan sebaliknya, antar teman sejawat bahkan dengan orang yang tidak dikenalnya (Savero & Turangan, 2025) (Al Fazri et al., 2021). Untuk itu perlu adanya suatu latihan atau pembelajaran kepada setiap orang untuk bisa percaya diri terhadap apa yang disampaikan. Dalam makalah ini difokuskan kepada mahasiswa.

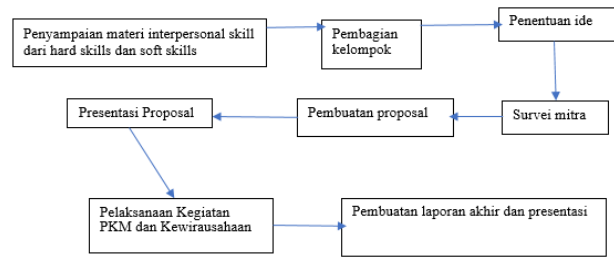
Dengan demikian perlu adanya keseimbangan antara hard skill, soft skill dan komunikasi interpersonal. Ketiganya merupakan bagian dari ketrampilan interpersonal yang perlu ditanamkan ke semua orang khususnya mahasiswa (Damaruci et al., 2025). Mahasiswa Adalah generasi penerus yang nantinya diharapkan bisa membawa nama bangsa ke arah kemajuan baik dalam dunia teknologi dan juga skillnya. Sehingga perlu adanya mata kuliah Ketrampilan Interpersonal pada setiap perguruan tinggi. Hal ini dimaksudkan karena salah satu tantangan utama bagi mahasiswa dan lulusan baru adalah kesenjangan ketrampilan yang diajarkan kampus dengan ketrampilan yang diinginkan dan dibutuhkan oleh indstri. Banyak instansi dan perusahaan yang merasakan kurangnya ketrampilan interpersonal baik hard skill maupun soft skills yang sangat diperlukan dalam perusahaan untuk bisa lebih cepat beradaptasi di lingkungan kerja (Telaumbanua & Telaumbanua, 2024) (Syahputra, 2022).

Dalam mata kuliah yang diajarkan di perguruan tinggi harus mempunyai luaran yang bisa meningkatkan ketrampilan interpersonal bagi mahasiswa (Bilicha et al., n.d.). Dalam makalah ini mempunyai tujuan agar mahasiswa memiliki ketrampilan interpersonal yang nantinya akan berguna baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Pada mata kuliah ini akan lebih dititikberatkan pada kemampuan komunikasi dan juga soft skills yang harus dimiliki mahasiswa. Adapun indikator yang akan dicapai diantaranya adalah kemampuan komunikasi, kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah, kemampuan bekerja tim, belajar sepanjang hayat, kemampuan kewirausahaan, etika dan moral serta profesional, dan kemampuan dalam memimpin (Lestari et al., 2022).

Dari uraian di atas bahwa pada mata kuliah ketrampilan interpersonal yang diajarkan kepada mahasiswa akan mempunyai luaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan Kewirausahaan. Dengan PKM dan berwirausaha, maka indikator dari capaian mata kuliah sudah terpenuhi dengan baik. Dalam PKM, mahasiswa sudah melakukan komunikasi dengan mitra, memecahkan masalah yang dihadapi mitra dengan kemampuan kritisnya dan juga mampu belajar tanpa henti, mengerjakan solusi dengan kerja tim serta menunjukkan etika dan moral yang baik serta menerapkan kepemimpinan dengan menyampaikan solusi dari semua permasalahan. Dalam kewirausahaan mahasiswa akan mampu melakukan semua indikator yang merupakan tujuan dari mata kuliah ketrampilan interpersonal.

2. METODE

Pada makalah ini akan digunakan metode yang disesuaikan dengan tujuan dan juga luaran yang dihasilkan. Bagan metode yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Keterangan dari metode pelaksanaan adalah sebagai berikut :

- Dosen memaparkan materi tentang ketrampilan interpersonal yang meliputi tentang ketrampilan mengenali diri, Manajemen diri, teknik komunikasi efektif, public speaking, kecerdasan emosional, manajemen konflik dan waktu, kepemimpinan.
- Pembagian kelompok yang terdiri dari 5-7 mahasiswa perkelompok
- Penentuan ide oleh kelompok masing – masing yang bertemakan Teknik informatika baik dalam PKM maupun kewirausahaan.
- Mahasiswa menentukan mitra yang akan dituju dan melakukan survei ke tempat mitra dengan menyertakan surat pengantar survei ke mitra.
- Pembuatan proposal yang berisikan latar belakang, permasalahan mitra, tujuan yang akan dicapai, menentukan Solusi, menentukan kisaran pelaksanaan kegiatan dan sasaran peserta.
- Mahasiswa melakukan presentasi di depan kelas sebagai hasil nilai Ujian Tengah Semester (UTS).
- Mahasiswa melaksanakan kegiatan di waktu yang sudah menjadi kesepakatan dengan mitra. Dalam kegiatan, mahasiswa menyiapkan segala keperluan dan juga presentasi pada peserta tentang ide yang diusulkan. Selain itu dalam kegiatan tersebut, mahasiswa juga melakukan dokumentasi baik berupa gambar maupun video.
- Pembuatan laporan akhir dan presentasi. Hasil akhir dari mata kuliah Keterampilan Interpersonal adalah membuat laporan akhir yang berisi tentang laporan seluruh kegiatan baik penyelesaian masalah, tujuan yang sudah dicapai, waktu pelaksanaan kegiatan, luaran yang dihasilkan. Selain itu mahasiswa juga melakukan presentasi hasil kegiatan sebagai bentuk penilaian Ujian Akhir Semester (UAS)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari seluruh metode yang dilaksanakan dari mata kuliah keterampilan interpersonal pada program studi teknik informatika dengan 7 kelompok yang terbentuk adalah sebagai berikut :

- Kelompok 1 menghasilkan PKM dengan judul “Sosialisasi Pengenalan Teknologi Informasi dan Coding di SMP Institut Indonesia Semarang” yang mengenalkan coding

kepada siswa SMP kelas 8 sebanyak 30 siswa. Mahasiswa memaparkan materi tentang pembuatan program sederhana yang dipraktikkan secara langsung di laboratorium komputer.



Gambar 2. Foto kegiatan kelompok 1

- b. Kelompok 2 menghasilkan PKM yang berjudul “Sosialisasi terhadap Keamanan Siber dan Phising di SMP Muhammadiyah 1 Semarang” yang memberikan paparan tentang keamanan siber dan web phishing agar siswa mampu mengenali ciri-ciri situs palsu, memahami modus penipuan yang umum terjadi di internet, serta mengetahui langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan untuk menjaga keamanan data pribadi.



Gambar 3. Foto kegiatan kelompok 2

- c. Kelompok 3 menghasilkan PKM yang berjudul “Meningkatkan Kesadaran dan Keterampilan Anak Dalam Berinternet Melalui Program Belajar Sambil Bermain di Sekolah Dasar Islam Bilingual Annisa” yang memberikan pengetahuan tentang dampak negatif bermain media sosial melalui program belajar sambil bermain dengan game interland.



Gambar 4. Foto kegiatan kelompok 3

- d. Kelompok 4 menghasilkan PKM dengan judul “Pendampingan UMKM Kopi Why Semarang melalui Pengembangan Aplikasi Mobile Berbasis Web” yang mengembangkan sebuah aplikasi berbasis Android yang dirancang khusus untuk mendukung kegiatan usaha Kopi Why.



Gambar 5. Foto kegiatan Kelompok 4

- e. Kelompok 5 menghasilkan PKM dengan judul “Sosialisasi Tentang Memahami Pentingnya Keamanan Informasi di Era Digital dengan Siswa-Siswi SMP N 25 Semarang” yang memberikan pemahaman mendasar tentang pentingnya keamanan informasi dalam dunia digital melalui metode interaktif, seperti penyuluhan, simulasi kasus nyata, games edukasi, dan diskusi terbuka.



Gambar 6. Foto kegiatan kelompok 5

- f. Kelompok 6 menghasilkan PKM yang berjudul “Membangun Masa Depan Digital Dengan Sosialisasi Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Sekolah Dasar Negeri Bulu Lor” yang memberikan pemahaman dasar-dasar TIK sehingga siswa mampu menggunakan perangkat teknologi dengan lebih percaya diri, sementara guru mulai mengadopsi media digital untuk menunjang kegiatan pembelajaran.



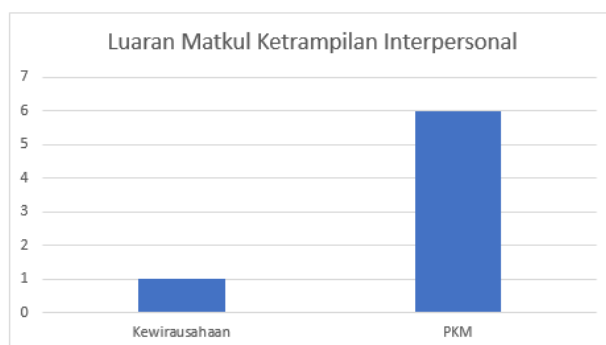
Gambar 7. Foto kegiatan kelompok 6

- g. Kelompok 7 menghasilkan kewirausahaan dengan judul “Realisasi Bisnis Kopi Gerobak Keliling DiSanka Kopi” yang sudah melaksanakan kegiatan mencakup seluruh siklus bisnis, mulai dari perencanaan, pengadaan modal, produksi, operasional harian, pemasaran, hingga analisis keuangan akhir. Seluruh anggota tim terlibat aktif secara bergilir, sehingga memberikan pengalaman yang merata dalam hal manajemen, pelayanan, dan produksi. Hasil kegiatan menunjukkan respons yang sangat positif dari pasar, dengan realisasi penjualan rata-rata mencapai 40 cup per hari.



Gambar 8. Foto kegiatan kelompok 8

Dari hasil yang telah dilaksanakan di atas, maka terlihat dari 7 kelompok yang terbentuk, terdapat 6 kegiatan PKM dan 1 kegiatan kewirausahaan yang bisa dilihat secara grafik sebagai berikut:



Gambar 9. Hasil penyebaran luaran matkul KI

Sehingga persentasi luaran yang dihasilkan adalah PKM sebanyak 85,7% dan Kewirausahaan sebanyak 14,3%. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum berani untuk menghadapi tantangan kewirausahaan. Untuk itu perlu peningkatan dorongan dan semangat kepada mahasiswa untuk berani menciptakan semangat kewirausahaan.

4. KESIMPULAN

Pengembangan keterampilan interpersonal dan kewirausahaan di kalangan mahasiswa, khususnya melalui program seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), terbukti sangat penting untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja. Menurut Gaol et al. (2023), pendampingan kewirausahaan pada mahasiswa, terutama dalam bidang pemasaran digital, secara signifikan meningkatkan keterampilan lunak mahasiswa dan memberikan pengalaman praktis dalam manajemen bisnis. Effendi (2025) lebih lanjut menekankan bahwa penguatan keterampilan lunak, seperti komunikasi dan kepemimpinan, mempersiapkan mahasiswa dengan kompetensi yang diperlukan untuk beradaptasi dalam lingkungan kerja yang dinamis. Implementasi program PKM juga ditekankan oleh Direktorat Kemahasiswaan Universitas Gadjah Mada (2017), yang menyoroti pentingnya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan akademis dan interpersonal, yang sangat penting untuk kesuksesan mereka di dunia profesional. Inisiatif ini juga didukung oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (2025), yang mencatat bahwa PKM membantu mengembangkan keterampilan penting dalam komunikasi, manajemen, dan kewirausahaan, serta menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoretis dan penerapannya. Namun, meskipun program ini telah berhasil, masih diperlukan lebih banyak dorongan untuk mendorong kegiatan kewirausahaan, seperti yang terlihat dalam ketidakseimbangan antara jumlah proyek PKM dan inisiatif kewirausahaan di kalangan mahasiswa, di mana hanya 14,3% mahasiswa yang terlibat dalam kewirausahaan, dibandingkan dengan 85,7% yang mengikuti kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fazri, M., Putri, I. A., & Suhairi, S. (2021). Keterampilan interpersonal dalam berkomunikasi tatap muka. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(1), 46-58. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v2i1.510>
- Ariyani, E. D., & Hadiani, D. (2020). Hubungan pola keterampilan komunikasi interpersonal dan prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Sosial dan Humaniora Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.32487/jshp.v4i2.849>

- Bilicha, P. N., Bachry, P. N., Rakhmandari, R. A., & Rusdi, A. (n.d.). Komunikasi interpersonal mahasiswa ditinjau dari tawadhu' dan penyesuaian diri. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*.
- Damaruci, I., Sawitri, I., & Purnamasari, P. (2025). Systematic review: Pentingnya pengembangan life skill bagi mahasiswa 2020-2024. *Jurnal GICI Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 16(2), 170-178. <https://doi.org/10.58890/jkb.v16i2.316>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2024). *Panduan PKM-K 2024*. Retrieved from <https://simbelmawa.kemdikbud.go.id/portal/wp-content/uploads/2024/02/8.-Panduan-PKM-K-2024.pdf>
- Direktorat Kemahasiswaan Universitas Gadjah Mada. (2017). *Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa/Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional*. Retrieved from <https://ditmawa.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/1212/2018/02/SOP-PKM-dan-PIMNAS.pdf>
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2025). *Buku Panduan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2025*. Retrieved from <https://kemahasiswaan.unand.ac.id/index.php/berita/16-ajang/66-buku-panduan-program-kreativitas-mahasiswa-pkm-tahun-2025>
- Effendi, N. I. (2025). Peningkatan soft skill wirausaha mahasiswa melalui pelatihan digital marketing dan kaizen. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 9(1), 1308-1316. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/viewFile/28547/pd>
- Enny Diah Astuti, D., Yuliana, D., Efendi, A. S., Budiasningrum, R. S., Rosita, R., & Setiawan, J. (2023). Keterampilan interpersonal skill dalam dunia kerja. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(2), 1-8. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v2i2.972>
- Gaol, L. L., Mujiono, Widiyanto, & Azhary, R. (2023). Mentoring kewirausahaan mahasiswa dalam bisnis digital printing: "Bara Digital Printing". *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 516-531. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i2.2503>
- Lestari, A., Mahmud, H., & Munir, N. P. (2022). Pengaruh soft skills dan keterampilan interpersonal terhadap kepemimpinan kepala sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 7(2).
- Savero, E., & Turangan, J. A. (2025). Pengaruh motivasi kerja dan keterampilan interpersonal terhadap kesiapan kerja generasi Z di Jakarta. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 7(2). <https://doi.org/10.24912/jmk.v7i2.34005>
- Sekarinasih, A. (2022). Implementasi metode collaborative learning untuk meningkatkan keterampilan interpersonal mahasiswa. *QUALITY*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.21043/quality.v10i1.13830>
- Syahputra, M. A. D. (2022). Pentingnya pendekatan interpersonal skills untuk mengembangkan hard skill & soft skill pada mahasiswa. *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 1(2), 82-90. <https://doi.org/10.22437/jejak.v1i2.16320>
- Telaumbanua, A., & Telaumbanua, A. (2024). Pengaruh soft skill dan hard skill mahasiswa terhadap kesiapan kerja di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 12(2), 126-136. <https://doi.org/10.36655/jsp.v12i2.1617>